

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Preferensi Semantis Lema Permintaan Maaf dalam *Corpus Of Contemporary American English (COCA)*: Kajian Korpus Linguistik”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi semantis dari lema-lema permintaan maaf langsung. Penelitian ini menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori preferensi semantis Stubbs (2002) dan juga preferensi semantis Cheng (2012). Penggunaan lema permintaan maaf penting dalam berbagai budaya, seperti halnya di Amerika sebagai penutur jati Bahasa Inggris. Pada penelitian ini, peneliti mencari frekuensi dari lema permintaan maaf yang terdiri dari lema *sorry*, *apologize*, *forgive*, *excuse*, dan *pardon* dalam COCA, kemudian mencari kolokat signifikan dari masing-masing lema, lalu mencari preferensi semantisnya berdasarkan kolokat signifikan yang sudah ditemukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lema *sorry* memiliki frekuensi terbanyak dengan 239,11 kata per juta, lema *excuse* dengan 69,70 kata per juta, lema *forgive* dengan 21.56 kata per juta, lema *apologize* dengan 17,70 kata per juta, dan lema *pardon* dengan 10.49 kata per juta. Kolokat signifikan ditemukan berdasarkan minimal *Mutual Information (MI) score* lebih atau sama dengan tiga dan ditemukan masing-masing dua puluh kolokat signifikan. Kategori semantis yang ditemukan ada beberapa jenis untuk lema *sorry* ada evaluasi, emosi, dan hubungan. Kategori semantis yang ditemukan untuk *apologize* ada tindak tutur, kesopanan, dan keinginan. Kategori semantis yang ditemukan untuk *forgive* ada evaluasi, etika umum, keagamaan, dan orang. Kategori semantis yang ditemukan untuk *excuse* ada orang, tindak tutur, dan penanda wacana. Kategori semantis yang ditemukan untuk *pardon* ada tindak tutur, hukum, dan orang.

Kata Kunci: preferensi semantis, *sorry*, *apologize*, kolokat signifikan

ABSTRACT

The research entitle "Semantic Preferences of Apology in the Corpus of Contemporary American English (COCA): A Corpus Linguistic Study" aims to explore the preferred semantic patterns of direct apologies. The study employs a mixed-methods approach and draws on Stubbs' (2002) and Cheng's (2012) semantic preference theories. The use of apology lemma is important in various cultures, just like in America as a native English speakers.. The study examines the frequency of apology entries, including sorry, apologize, forgive, excuse, and pardon, in COCA. It then identifies significant collocations for each entry and determines the semantic preferences based on these collocations. The findings reveal the frequency per million words for each apology entry: sorry (239.11), excuse (69.70), forgive (21.56), apologize (17.70), and pardon (10.49). To identify significant collocates, a minimum Mutual Information (MI) score of three or higher is used, and the top twenty collocates are selected. The study identifies several semantic categories for each apology entry. Sorry is associated with evaluations, emotions, and relationships. Apologize is associated with speech acts, politeness, and wishes. Forgive is associated with evaluation, general ethics, religion, and people. Excuse is associated with persons, speech acts, and discourse markers. Lastly, pardon is associated with speech acts, laws, and people.

Keywords: *semantic preference, sorry, apologize, significant collocates*